"Apakah homoseksualitas itu 'alamiah' untuk beberapa orang?"

Homoseksualitas dapat dianggap "alamiah" seperti halnya dosa juga adalah hal yang alamiah bagi orang yang berbuat dosa. Jadi, perilaku yang tidak alamiah sebenarnya dapat dirasakan alamiah bagi mereka dengan hasrat yang tidak alamiah. Alkitab tidak mendua mengenai masalah ini. Alkitab sangat jelas menyatakan bahwa hubungan seks sesama jenis adalah hal yang ***tidak alamiah, tanpa rasa malu*** dan merupakan ***penyimpangan*** terhadap ciptaan-Nya.

[24] "Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka akan kecemaran, sehingga mereka saling mencemarkan tubuh mereka. [25] Sebab mereka menggantikan kebenaran Allah dengan dusta… [26] Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang memalukan, sebab isteri-isteri mereka menggantikan persetubuhan yang wajar dengan yang tak wajar. [27] Demikian juga suami-suami meninggalkan persetubuhan yang wajar dengan isteri mereka dan menyala-nyala dalam berahi mereka seorang terhadap yang lain, sehingga mereka melakukan kemesuman, laki-laki dengan laki-laki, dan karena itu mereka menerima dalam diri mereka balasan yang setimpal untuk kesesatan mereka." (Roma 1:24-27)

"Saya sangat mengasihi pasangan homoseks saya. Bagaimana saya dapat melupakan orang yang sangat saya kasihi dan memutuskan hubungan ini?"

Kasih yang tidak egois selalu berusaha memberi yang terbaik bagi orang yang dikasihi. Jika Anda benar-benar mengasihi seorang, bagaimana Anda dapat membawa hukuman Tuhan atas orang itu?

"Seorang kawan memukul dengan maksud baik, tetapi seorang lawan mencium secara berlimpah-limpah." (Amsal 27:6)

Topik-topik yang berkaitan. . .

- Pelecehan Seksual Masa Kecil: *Badai Tersembunyi*
- Rasa Bersalah: *Hidup Bebas dari Rasa Bersalah*
- Harga Diri: *Masalah Visi*
- Kecanduan Seksual: *Lepas dari Jerat*
- Integritas Seksual: *Pilihan dan Tantangan Nafsu Berahi*
- Pencobaan: *Dusta Iblis tentang Kesenangan*

Untuk informasi lebih lanjut hubungi :
HOPE CENTER INDONESIA
Jl. Buluh Indah no 50 A Denpasar-Bali
WWW.hopecenterindonesia.org
Email : hci@hopecenterindonesia.org

HOPE *for the Heart*
P.O. Box. 7 • Dallas, TX 75221
1-800-488-HOPE (4673) • www.hopefortheheart.org

1. Lihat Agatha Christie, Murder on the Orient Express (Pleasantville, NY: ImPress, 1999).
2. Dallas, Desires in Conflict, 127-28.

© 2009 HOPE FOR THE HEART

Homoseksualitas

REFERENSI CEPAT

Kutipan Kunci-kunci Konseling Alkitabiah

BIBLICAL COUNSELING LIBRARY

HOPE *for the Heart*

Apakah Anda Memiliki Identitas yang Palsu?

Baru saja lewat tengah malam ketika kereta api Orient Express yang mewah terhalang oleh salju... lalu berhenti selama enam hari. Menjelang pagi, seorang penumpang asal Amerika terbunuh dalam sebuah gerbong, ditusuk sekali di punggungnya. Di dalam kisah yang ditulis oleh Agatha Christie ini, sebanyak 12 orang dengan dusta mereka berusaha menyesatkan detektif Hercule Poirot.

Pembunuhan di atas Orient Express sudah lama menjadi misteri pembunuhan yang paling menarik: kereta api yang terdampar... duabelas orang dengan identitas yang tidak benar... yang katanya tidak saling mengenal, namun ke-12 orang tersebut berkomplot untuk menusuk korbannya di tempat yang persis sama. Korbannya? Seorang pembunuh bayi Charles Lindbergh. Ke-12 orang itu mempunyai hubungan dekat dengan keluarga Lindbergh—mereka adalah perawat bayi, supir, dan para sahabat—dan semuanya ingin membalas dendam. Masing-masing mengklaim identitas yang berbeda guna menghindari penangkapan karena kejahatan mereka yang semata-mata disebabkan hasrat untuk membunuh. Seandainya Poirot mengikuti petunjuk yang menyesatkan yang mereka lontarkan kepadanya, kebenaran mungkin tidak akan pernah terungkap.

Fiksi berbeda dengan fakta. Bila Anda ingin hidup dalam terang kebenaran, selidikilah diri sendiri, apakah Anda berpegang pada nafsu yang tidak pada tempatnya yang menyebabkan Anda mengambil identitas yang keliru? Apakah Anda mendengarkan Gereja yang setuju dengan homoseksualitas, kelompok militan dan mereka yang melobi politisi yang memaklumi homoseksualitas? Mungkin Anda telah mengikuti kesimpulan yang salah, dan menjadi bagian dari "Kasus Identitas yang Keliru." Jika demikian, Anda memerlukan kebenaran—kebenaran Tuhan. Yesus berkata,

"Kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."
(Yohanes 8:32)

Faktor-faktor Apa yang Membawa Pria ke dalam Homoseksualitas?

1 Kegagalan untuk mengidentifikasikan diri dengan ayahnya yang lemah atau tidak ada, sementara melihat wanita sebagai yang tidak diinginkan
- Memandang ayahnya sebagai pihak yang lemah dan tanpa kuasa, dan ibunya yang sangat berkuasa
- Menjauhi wanita karena ibunya yang dominan dan mengendalikan
- Benci dipandang sebagai pengganti "suami" oleh ibunya yang kesepian

2 Kegagalan untuk menyatu dengan ayahnya yang tidak mengakuinya
- Merasa tidak dapat menandingi standar ayahnya tentang kejantanan
- Iri pada saudara laki-laki yang atletis, di mana kejantanan saudaranya diakui, sedangkan kejantanannya sendiri ditolak
- Memandang dirinya sebagai pria yang gagal, baik di rumah maupun di antara teman-teman sebaya

3 Kegagalan untuk secara emosional bersahabat dengan pria yang positif dan sehat karena salah perlakuan atau pelecehan oleh seorang pria berpengaruh.
- Kesal terhadap ayahnya yang menurutnya terlalu keras dan menolaknya
- Memberontak terhadap ayah yang memiliki keyakinan agama tetapi tidak hidup sesuai dengan keyakinan itu
- Bereaksi dengan kebingungan identitas seksual, disebabkan pelecehan seksual oleh pria lain sebelum berusia 12 tahun

Faktor-faktor Apa yang Membawa Wanita kepada Lesbianisme?

1 Kegagalan untuk mengidentifikasi diri dengan ibunya yang lemah
- Menonjol dalam atletik dan menjadi tomboy (perempuan yang bertingkah laku seperti laki-laki), dengan demikian menghalangi perkembangan feminitasnya
- Menolak ibunya dengan menjadi orangtua bagi diri sendiri, menciptakan kerinduan untuk figur seorang ibu

2 Kegagalan untuk menyatu dengan ibunya yang tidak membesarkannya
- Memandang ibunya sebagai orang yang keras dan berlebih-lebihan dalam mengkritik, dan merasa bahwa ia tidak akan pernah dapat menyenangkan ibunya
- Menyalahkan ibunya karena menghancurkan keluarga

3 Kegagalan untuk tertarik pada pria disebabkan sikap ayahnya yang melecehkan atau perlakuan yang tidak wajar dari pria lain
- Menolak memercayai pria sebagai akibat dari ayah yang menjauh secara emosional, tidak hadir atau kecanduan alkohol
- Menjauhi pria sebagai akibat pelecehan seks atau fisik oleh pria

Ayat Kunci untuk Dihafalkan

"Sesungguhnya, Akulah TUHAN, Allah segala makhluk; adakah sesuatu apapun yang mustahil untuk-Ku?" (Yeremia 32:27)

Bacaan Kunci
untuk Dibaca dan Diulangi
1 Korintus 6:9-20

Rumus untuk Kemerdekaan

Berfokuslah pada kasih Tuhan bagi Anda.
- Akuilah kasih Tuhan yang kekal bagi Anda. Dia berfirman, (Yeremia 31:3)
- Hormatilah bagaimana Tuhan telah menciptakan Anda dengan indah. Sekalipun Daud telah berdosa secara seksual, ia berkata, (Mazmur 139:14)

Akuilah emosi negatif Anda. (Amsal 28:13)
- Izinkanlah diri Anda merasakan emosi lama Anda.
- Berdoalah agar Dia memutuskan belenggu atas emosi masa kecil Anda.

Tolaklah untuk bertindak berdasarkan emosi Anda. (Mazmur 119:11)
- Tolaklah untuk ditarik dan terobsesi jika muncul emosi yang tidak rasional.
- Ingatkanlah diri sendiri akan "kebenaran" jika emosi negatif mendorong Anda menuju perilaku yang tidak sesuai.

Pahamilah dorongan Anda untuk menuruti godaan seksual. (Yakobus 1:14)
- Kenalilah apa yang membuat Anda rawan terhadap nafsu seksual.
- Hindarilah apapun yang memicu godaan seksual (buku, film, video, majalah, orang, tempat, keadaan, pikiran yang erotis)

Peganglah identitas Anda yang benar. (Galatia 2:20)
- Terimalah diri Anda dan gender yang ditetapkan Tuhan bagi Anda.
- Pilihlah untuk menjadi orang yang sesuai dengan apa yang Tuhan rencanakan bagi Anda.

[11] Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau."
(Mazmur 119:11)

Kemerdekaan (FREEDOM)

Face, Hadapilah kebenaran bahwa perilaku homoseks itu dosa dan dibenci Tuhan. (Roma 1:26-27)

Realize, Sadarilah bahwa Anda memiliki Kristus, Penebus yang membebaskan Anda dari dosa. (Lukas 4:18)

Eliminate, Buanglah keyakinan bahwa Anda dapat membebaskan diri bila Anda mau. (Yohanes 15:5)

Exchange, Serahkanlah kendali kehidupan Anda, termasuk tubuh Anda pada Yesus. (Roma 6:11-14)

Depend, Bersandarlah pada-Nya untuk memenuhi semua kebutuhan emosional Anda. (Filipi 4:19)

Open, Bukalah pintu untuk hubungan yang sehat, dan tutuplah pintu untuk hubungan homoseksual. (1 Kor. 15:33-34)

Maintain, Peliharalah perspektif kekal dan berfokuslah pada prioritas yang kudus. (Ibrani 12:1)

Referensi Cepat Kunci-kunci Konseling Alkitabiah dari HOPE FOR THE HEART ini menyajikan kebenaran Alkitabiah yang ringkas dan mudah bagi permasahan hidup setiap hari.

Untuk bacaan lebih lengkap, silakan lihat *buku Kebenaran Alkitab* Menjawab Masalah Anda

Homoseksualitas :
Identitas yang Keliru